

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN ANTENATAL CARE 6 KALI OLEH IBU HAMIL DI KOTA SAMARINDA

NADINDA MARETTA DIAH PARAMITA-25000118120092
2022-SKRIPSI

Pelayanan *Antenatal Care* merupakan salah satu upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI). Kota Samarinda masih memiliki cakupan antenatal yang rendah. Jika cakupan antenatal rendah, maka dapat berdampak pada meningkatnya AKI. Berdasarkan studi pendahuluan, masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan ANC sesuai dengan standar yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan ANC 6 kali oleh ibu hamil di Kota Samarinda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil (trimester III) atau ibu bersalin (maksimal 1 minggu setelah persalinan) yang berjumlah 161 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *proporsional sampling*. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan, aksesibilitas, fasilitas pelayanan, waktu pelayanan, sikap petugas kesehatan, persepsi ibu tentang kondisi kehamilan, dan pemanfaatan pelayanan ANC 6 kali. Analisis data menggunakan uji hubungan *Chi-Square*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p = 0,000$), aksesibilitas ($p = 0,000$), waktu pelayanan ($p = 0,046$), dan persepsi ibu tentang kondisi kehamilan ($p = 0,039$) dengan pemanfaatan pelayanan ANC 6 kali. Sedangkan tidak ada hubungan antara fasilitas pelayanan ($p = 0,225$) dan sikap petugas kesehatan ($p = 0,521$) dengan pemanfaatan pelayanan ANC 6 kali. Kesimpulan adalah terdapat hubungan pengetahuan, aksesibilitas, waktu pelayanan, dan persepsi ibu tentang kondisi kehamilan dengan pemanfaatan pelayanan ANC 6 kali. Sedangkan tidak ada hubungan fasilitas pelayanan dan sikap petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan ANC 6 kali.

Kata kunci : pelayanan ANC, ANC 6 kali, AKI